

## B A B III

STUDI EMPIRIS TENTANG PENGARUH AKTIVITAS  
 ORGANISASI KEMASYARAKATAN GERAKAN PEMUDA  
 ANSOR TERHADAP PENDIDIKAN  
 AKHLAKUL-KARIMAH REMAJA

## A. KONDISI UMUM TENTANG DAERAH PENELITIAN

Daerah penelitian ini adalah di kelurahan Greges yang terletak dalam wilayah kecamatan Asemrowo Kotamadya Surabaya.

## 1. Geografi Kelurahan

## a. Letak Daerah

Kelurahan Greges terletak dalam wilayah Asemrowo, yakni wilayah kerja pembantu Walikota Surabaya Barat, dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Selat Madura
- Sebelah Timur : Kalianak-Asemrowo-Sukomanunggal
- Sebelah Selatan : Balongsari-Tandes Lor-Tanjungsari
- Sebelah Barat : Tambak Wilangon-Balongsari

Adapun luas wilayah Kelurahan Greges adalah 418.577 Ha. Yang terbagi menjadi 2 RW dan 9 RT, dengan perincian sebagai berikut :

- Tanah kas kelurahan : - - - Ha
- Tanah bersertifikat : 285 Buah 353.540 Ha
- Tanah tak bersertifikat : 316 Buah 65.037 Ha

b. Kondisi Geografi

- Ketinggian tanah dari permukaan laut : 1,25M
- Topografi (Daratan rendah, tinggi dan pantai) : Daratan - rendah

c. Orbitasi (Jarak dari pusat pemerintahan)

- 1) Jarak dari pusat kecamatan : 4 km
- 2) Jarak dari pusat pemerintah Kota Administratif: 10 km
- 3) Jarak dari Ibu kota Kabupaten/Kodya Dati II : 10 km
- 4) Jarak dari Ibu kota Propinsi Dati I : 7 km
- 5) Jarak dari Ibu kota Negara : 1.128.000 km

Data di atas diambil dari statistik Kantor Kelurahan Greges.

2. Demografi Kelurahan

Kelurahan Greges jumlah penduduk seluruhnya adalah 3.230 jiwa orang, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 750 jiwa orang, yang terdiri dari 1.619 jiwa laki-laki dan 1.611 jiwa perempuan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

TABEL I  
STATISTIK TENTANG JUMLAH  
MENURUT USIA

Usia/Tahun	Jumlah	Prosentase
0 - 6	558	17,28 %
7 - 12	443	13,72 %
13 - 16	232	7,18 %
17 - 22	648	20,06 %
23 - 30	626	19,38 %
31 - 45	524	16,22 %
45 Keatas	199	6,16 %
Jumlah Total	3.230	100,00 %

Data diambil dari statistik Kantor Kelurahan Greges.  
Kemudian di bawah ini disajikan tabel tentang jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan.

TABEL II  
STATISTIK TENTANG JUMLAH PENDUDUK  
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

Pendidikan	Jumlah	Prosentase
S.SM.Mahasiswa	53	2,47 %
SLTA	238	11,20 %
SLTP	256	11,94 %
SD	674	31,44 %
Tidak Tamat SD	542	25,28 %
Belum Sekolah	379	17,67 %
Jumlah Total	2.144	100,00 %

Data diambil dari statistik Kantor Kelurahan Greges.

Dari tabel di atas, jumlah yang terbesar adalah anak-anak yang bersekolah dasar. Menurut tabel jumlah penduduk, jumlah penduduk menurut usia sejumlah 3.230 jiwa sedang yang dapat diketahui pendidikannya berjumlah 2.144 sehingga yang belum diketahui identitas pendidikannya masih 1.086 jiwa orang.

Selanjutnya untuk mengetahui pendidikan para remaja akan disajikan tabel tentang tingkat pendidikan para remaja di Kelurahan Greges.

TABEL III

TENTANG TINGKAT PENDIDIKAN  
PARA REMAJA DI GREGES

Pendidikan	!	Jumlah	!	Prosentase
Tamat S/SM	!	12	!	1,56 %
Tamat SLTA	!	202	!	26,23 %
Tamat SLTP	!	214	!	27,79 %
Tamat SD	!	326	!	42,34 %
Tidak Tamat SD	!	16	!	2,08 %
Jumlah Total	!	770	!	100,00 %

Data diambil dari Kantor Kelurahan Greges dan jumlah yang terbanyak adalah jumlah remaja yang telah tamat SD, sejumlah 326 jiwa remaja.

Di dalam tabel jumlah penduduk, usia remaja sebanyak 1.274 jiwa remaja, namun yang dapat diketahui pendidikannya baru 770 ; jadi yang belum diketahui masih 504 remaja

TABEL IV  
 STATISTIK TENTANG JUMLAH PENDUDUK  
 MENURUT KELOMPOK KERJA

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Petani	38	5,66 %
2	Pegawai Negeri	44	6,56 %
3	A B R I	15	2,24 %
4	Pedagang	54	8,05 %
5	Buruh Swasta	280	41,73 %
6	Buruh Tani	28	4,17 %
7	Pensiunan	24	3,58 %
8	Pertukangan	34	5,07 %
9	Nelayan	154	22,95 %
	Jumlah	671	100,00 %

Data diambil dari Kantor Kelurahan Greges.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah yang terbesar adalah jumlah buruh swasta. Hal ini dapat dilihat dalam tabel tersebut dan sebagai perbandingan, bahwa jumlah penduduk seluruhnya adalah 3.230 jiwa, sedang jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 671 jiwa orang; jadi yang belum diketahui adalah 2.559 jiwa orang yang terdiri kelompok anak-anak, kelompok pengangguran dan kelompok orang tua/ jompo serta kelompok pelajar/kuliah.

Selanjutnya untuk mengetahui agama yang dianut oleh penduduk Kelurahan Greges, di sini disajikan susunan penduduk menurut agama yang dianut dengan tabel berikut ini.

TABEL V  
 STATISTIK TENTANG JUMLAH PENDUDUK  
 YANG MENGANUT AGAMA YANG ADA

No	Agama Yang Dianut	Jumlah	Prosentase
1	Islam	3.037	99,12 %
2	Kristen	12	0,39 %
3	Katolik	12	0,39 %
4	Hindu	--	--
5	Budha	3	0,10 %
Jumlah Total		3.064	100,00 %

Data diambil dari statistik Kantor Kelurahan Greges

Dari tabel diatas diketahui bahwa penganut agama - yang terbanyak adalah penganut agama Islan, yaitu 99,12 % sedang jumlah pemeluk agama seluruhnya adalah 3.064, pada hal jumlah penduduk seluruhnya ada 3.230 ; jadi yang belum diketahui sebanyak 166 jiwa orang, yang terdiri anak kecil / bayi dan orang tidak mempunyai KTP Resmi. Data di atas berdasarkan KTP yang sudah resmi.

B. KONDISI UMUM TENTANG AKTIVITAS ORGANISASI KEMASYARAKATAN GERAKAN PEMUDA ANSOR RANTING GREGES

1. Proses Perkembangan Gerakan Pemuda Ansor Ranting Greges Dan Struktur Organisasinya
  - a. Proses perkembangan gerakan pemuda ansor Ranting Gre ges

Gerakan Pemuda Ansor Ranting Greges mengalami perkembangan pada tahun 1941, yaitu pada masa penjajahan Jepang terhadap Bangsa Indonesia. Begitu juga di Kelurahan Greges mengalami hal yang pahit. Di mana Jepang dengan kejamnya menjajah rakyat sehingga banyak yang menderita dan meninggal. Hal ini berdampak pada penduduk Greges yang ingin memperjuangkan kampungnya dari tekanan Jepang, akibatnya banyak rakyat dan pemuda Greges yang luka dan meninggal dunia.

Nama Gerakan Pemuda Ansor dulu adalah ANU (Ansuru' Nahdlatul 'Ulama) di Greges, mengalami perkembangan tahun 1941 yang dipelopori oleh Bpk. Abi-- bersama teman-temannya (Jayusman, Guslan dan Yusuf) yang mana sentral pokok kegiatannya di pusatkan di Halaman Masjid Al-Mubarakah Greges, namun simbol kegiatan di masjid diatasnamakan kegiatan pemuda bukan kegiatan ANU. Karena dulu di Greges belum mengetahui adanya kegiatan islam pemuda di Indonesia, (Surabaya) akan tetapi kegiatan itu telah berjalan lama dah sebagai pelopor kegiatan ANU pada masa berikutnya.

Adapun kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan latihan barisan-harisan dan mengadakan api unggul atau kampir yang diadakan setiap bulan sekali, yang diikuti + 60-80 pemuda Greges.

Adapun tujuan diadakan kegiatan tersebut ialah membentuk mental perjuangan, rasa persatuan antar teman, bekal latihan kanuragan dan jiwa perjuangan.

Perlu di ketahui bahwa Bapak H. Abi adalah se-  
bagai tokoh masyarakat Greges yang di segani oleh ma-  
syarakat Greges, Karena kealimannya, wibawa dan jiwa  
pejuang. Begitu juga dengan teman-teman beliau yang-  
senasib dan seperjuangan, mereka gigih dan kokoh da-  
lam mempertahankan kelangsungan kegiatan keagamaan ,  
membantu orang menderita dan mempertahankan kampung  
dari serangan penjajah.

Proses Perkembangan ANU berjalan tidak lan-  
car dan kadang-kadang putus tanpa rapat. Hal ini di  
sebabkan oleh keadaan peperangan/ kacau balau dan a-  
danya serbuan mendadak baik oleh pejuang maupun oleh  
penjajah, bahkan ada salah satu atau beberapa anggo-  
ta ANU meninggal dunia akibat ikut berperang. Keada-  
an ini berjalan beberapa tahun mulai sekitar 1941---  
1965 di Grges, di mana kepengurusan ANU / GP. Ansor  
pada masa itu tak berjalan sesuai dengan AD/RT ANU  
yang mengatakan bahwa Masa kepengurusan berlaku dua  
tahun, setelah itu dapat dipilih kembali .

Selanjutnya pada tahun 1965/ 1966 awal bulan  
Gerakan Pemuda Ranting Greges terbentuk kepengurusan  
yang dipimpin oleh Ustad Fakhri, maka para pemuda ya-  
ng ada di masyarkat Greges memiliki sarana dan prasa-  
rana atau ruang gerak dalam mengembangkan karir, me-  
rasa memiliki kewajiban untuk mengisi, mengembangkan  
dan memajukan organisasi gerakan pemuda ansor Ranting  
Greges, dan bahkan para pemuda yang tak menjadi anggo



ta organisasi gerakan pemuda Ansor merasa terisolir dalam pergaulan dan kehidupan setiap harinya.

Di samping itu tempat sentral kegiatan gerakan pemuda Ansor terletak di Masjid Al-Mubarakah, seperti pada masa penjajahan Jepang yang kegiatannya ditempatkan di Masjid. Adapun kegiatan rutin pada masa itu, adalah : Kegiatan Yasinan, Tahlilan, Sholawat Nabi dan pengajian Al-Qur'an. yang diikuti kurang lebih 80 orang anggota gerakan pemuda Ansor.

Selang beberapa tahun, yaitu sekitar tahun 1984-an. Di mana aktivitas gerakan pemuda Ansor jumlah anggotanya mengalami kemajuan yang pesat, hal ini tak luput peran serta dari pengurus Ansor dulu yang sangat berjasa pada jalannya kegiatan organisasi tersebut.

Dengan terbentuknya suatu kepengurusan gerakan pemuda Ansor, diharapkan para pemuda mampu berkiprah dan mewujudkan baktinya masing-masing sesuai dengan aktivitas aktivitas Ansor yang telah diadakan secara rutinitas. Perlu di ketahui pada tahun 1984 organisasi Ansor diketahui oleh Ustad Ghazali.

#### b. Struktur Organisasi Gerakan Pemuda Ansor

Adapun struktur Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Ranting Greges tahun 1997-1999, adalah sebagai berikut :

BAGAN A  
TENTANG SUSUNAN PENGURUS GERAKAN PEMUDA ANSOR  
RANTING GREGES  
PERIODE TAHUN 1997-1999

62

---

Ketua : Abdur Ghafur SH.  
Wakil Ketua : Ahmad Fauzi  
Sekretaris : M. Aunur Rofiq  
Wakil Sekretaris : M. Munir  
Bendahara : Ahmad Zainuri  
Wakil Bendahara : Syaiful Anwar

Departemen-Departemen

---

Pendidikan dan Pengkaderan : 1. M. Pamrih  
2. Imam Hanafi  
3. Moh. Anshori

Olah Raga dan Kesenian : 1. Subkhi  
2. Akhiyar  
3. Taufiq

Hubungan Kemasyarakatan : 1. Edi Jaiman  
2. Alib  
3. Khobir  
4. Ir. Mulyadi

Penerangan dan Dakwah : 1. Abdur Rojak  
2. Moh. Kholis  
3. Moh. Khalim

Dokumentasi dan Perlengkapan : 1. Syamsul Huda  
2. Imam Bayem  
3. Mahfud G.  
4. Mahfud Sodiq

Penggalangan Dana/ Komisaris : 1. M. Irsyad  
2. Efendik  
3. M. Kafid  
4. M. Shoken  
5. Anton  
6. M. Wachid

Kewiraswastaan

- : 1. Nursio
- 2. M. Ansori
- 3. M. Amin

Dengan demikian program kerja gerakan pemuda ansoR Ranting Grges merupakan usha-usaha untuk mengefektifkan - rangkaian tindakan-tindakan yang harus dilaksanakan menu- rut bidangnya masing-masing.

Adapun program-program kerja gerakan pemuda ansoR Ranting Greges, adalah sebagai berikut :

- 1) Departemen Pendidikan dan Pengkaderan
  - a) Pembinaan dan menyiapkan kader yang tangguh.
  - b) Mengadakan dan mengirimkan anggota basic training.
  - c) Membentuk kelompok studi kepemimpinan.
  - d) Mengadakan pelatihan dasar anggota melalui diskusi dan rapat.
- 2) Departemen Olah Raga dan Kesenian
  - a) Membentuk klub sepak bola.
  - b) Membentuk klub bola volly.
  - c) Mengadakan jalan sehat.
  - d) Mengadakan hadrah
  - e) Melatih anggota melalui seni baca al Qur'an.
- 3) Departemen Hubungan Kemasyarakatan
  - a) Membuat surat undangan.
  - b) Menyediakan tempat untuk pengajian tiap bulan.
  - c) Pendekatan kepada pemuda yang belum masuk GP. AnsoR.
  - d) Menghubungi tokoh-tokoh masyarakat.

- 4) Departemen Dakwah dan Penerangan
    - a) Mengadakan peringatan hari besar Islam ( PHBI ).
      - Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw.
      - Peringatan Isra' Mi'raj.
      - Peringatan Tahun Baru Islam.
      - Peringatan Nuzulul Qur'an.
    - b) Mengadakan pengajian rutin tiap bulan (Lailatul Ijtima').
    - c) Membentuk kelompok Tahlil, Yasinan dan Diba'an.
    - d) Menyediakan Khatib.
    - e) Mengadakan halal bil halal.
  - 5) Departemen Dokumentasi dan Perlengkapan
    - a) Menyiapkan tempat penyimpanan arsip arsip penting.
    - b) Menyediakan peralatan pengajian dan tempat duduk.
    - c) Menyiapkan panggung pengajian.
    - d) Menyediakan Qori dan Qoriah untuk pengajian.
  - 6) Departemen Penggalangan Dana / Komisaris
    - a) Menarik iuran anggota secara rutin.
    - b) Menghubungi tokoh masyarakat dan aghniya' guna amal sumbangan.
    - c) Mendata dan mengevaluasi pemasukan uang dari anggota.
  - 7) Departemen Kewiraswastaan
    - a) Mengadakan loka karya tiap bulan.
    - b) Melatih dan memberi modal dalam membuat ketrampilan ( Membuat sepatu dan menjahit ).
    - c) Membentuk mitra usaha dengan organisasi lain
-

2. Aktivitas Pendidikan Akhlakul-Karimah Remaja Dalam Berorganisasi

Mayoritas pendidikan para remaja di kelurahan Greges adalah lulusan Madrasah Ibtidaiyah/MI Miftahul-Jannah, yang merupakan tempat satu-satunya lembaga pendidikan dasar di daerah itu. Sedangkan sekolah lanjutan (SMP/SMU) di Greges tidak ada sehingga banyak para remaja yang alumni MI melanjutkan pendidikannya di luar kampung. Madrasah ibtidaiyah di Greges merupakan sentral pendidikan dasar bagi anak-anak yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa dan mental remaja menuju ke arah kepribadian yang matang/ lebih dewasa.

Dengan adanya modal dasar ilmu agama terhadap remaja sejak kecil dan lalu diterapkan dalam pergaulan sehari-hari, maka secara langsung maupun tak langsung akan mempengaruhi kepribadian remaja guna memiliki sikap yang baik atau akhlakul-karimah dan lalu dipraktikkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian, pendidikan akhlakul-karimah para remaja di Greges terhadap tetangga, teman, orangtua maupun terhadap lingkungan sekitarnya adalah mengalami kemajuan yang berarti. Sebab keadaan akhlakul-karimah remaja di Greges selalu diarahkan dan dibina kepada kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan yang dijalankan

kan oleh suatu organisasi kemasyarakatan ( GP. Ansor) sehingga dalam beraktivitas, remaja mampu mencerminkan pribadi mereka yang baik dan bertingkah laku yang sopan santun.

Untuk mengantisipasi adanya kemerosotan akhlak remaja di Greges secara umum disebabkan remaja tidak mampu menjaga diri dari hal-hal yang negatif / perbuatan jelek dan mudah terpengaruh oleh teman seperguruan yang selalu berbuat buruk. Hal ini haruslah dicermati dan diperhatikan bagaimana cara mengatasinya dan faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebabnya. Maka ada salah satu cara penyelesaian, yaitu dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi sosial dan keagamaan (Ansor).

Oleh karena itu kegiatan organisasi ansor merupakan salah wadah penyalur bakat, minat dan ketrampilan para remaja agar mampu mengoptimalkan segala potensi yang secara rutin dan maksimal. Keadaan akhlak remaja di sini, baik mengenai cara bergaul, bertutur kata, bersikap dan bertingkah laku seharusnya perlu dipupuk dan dikembangkan secara rutinitas baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Adapun aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh para remaja Greges dalam wadah organisasi Ansor, yang mempengaruhi dan menunjang terhadap pendidikan akhlakul-karimah, adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Keagamaan

Organisasi Ansor sebagai wadah penyalur bakat dan minat kaum remaja setiap bulannya selalu mengadakan kegiatan keagamaan, atau kegiatan pengajian.

Secara umum tujuan diadakan aktivitas keagamaan ialah meningkatkan iman dan taqwa serta memperkuat ukhuwah-Islamiah dan mencapai kebahagiaan di dunia akherat.

Kegiatan keagamaan yang diadakan dikelurahan Greges terbagi menjadi tiga kegiatan, yaitu:

1) Kegiatan Khotmil Al Qur'an

Kegiatan ini diadakan setiap ada warga kampung yang meninggal dunia di hari ketujuhnya, pada waktu pagi sampai sore hari, dimulai Surat AlFatihah sampai khatam. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka membantu mendoakan orang meninggal dunia dan memupuk ukhuwah sesama muslim agar setiap orang mempunyai jiwa penolong dan tahu keadaan lingkungannya. Semua itu diharapkan agar pribadi remaja di Greges memiliki sikap dan sifat yang terkandung dalam ajaran Islam yang bersumber pada Al Qur'an.

2) Pengajian Umum

Pengajian umum ini diadakan setiap seminggu sekali bertempat di masjid, yang diikuti oleh seluruh jama'ah sholat, baikanak-anak, remaja maupun orang tua. Materi pengajian meliputi Al Qur'an Ha-dits, feqih dan akhlak islamiah.

Tujuan diadakan pengajian umum ini adalah untuk - meningkatkan pengetahuan agama tentang Al Qur'an, Hadits maupun feqih. Lebih -lebih kaum remaja setelah mengikuti pengajian ini diharapkan mampu me rubah perbuatan jelek menjadi perbuatan baik dan peningkatkan akhlak remaja diharapkan semakin ba ik.

3) Kegiatan Yasinan, Tahlil dan Sholawat Nabi.

Aktivitas yang memepengaruhi pendidikan akh lakul-karimah para remaja di Greges adalah aktivi tas Yasinan, Tahlil dan Sholawat Nabi. Kegiatan i ni diadakan dua minggu sekali bertempat berganti-an di rumah anggota Ansor. Remaja atau anggota An sor setelah mengikuti ini mampu mengadakan peruba han pada diri pribadi remaja ke arah yang baik, te rutama pada peningkatkan akhlak dan bertingkah la ku, serta memupuk rasa persatuan dan persaudaraan sesama anggota ansor maupun orang lain atau masya rakat.

b. Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial ini dilaksanakan satu bulan sek kali yang melibatkan seluruh warga masyarakat Greges tanpa terkecuali. Adapun pelaksanaan aktivitas sosi al ini meliputi ; pembersihan sampah, got-got dan ha laman muka di setiap rumah warga.



Kegiatan sosial ini ditujukan kepada seluruh warga agar selalu menciptakan kebersihan dan pola hidup yang sehat di lingkungan masing-masing. Begitu juga di kalangan para remaja diharapkan mampu bersikap dan menjaga kebersihan jasmani maupun rohani. Lebih-lebih yang utama adalah menjalin persatuan dan kesatuan di antara remaja maupun lingkungan sekitarnya. Remaja seharusnya bekerja sama dengan baik agar tercipta pola kehidupan yang harmonis dan sejahtera bahagia secara jasmani maupun rohani.

Kegiatan sosial di samping berdampak pada pribadi setiap warga, juga berdampak pada terciptanya kerukunan bermasyarakat. Di sini remaja harus mampu mengambil hikmah dan peran yang positif. Juga mampu menjadi pelopor dan penggerak dalam suatu kegiatan sosial dan kemasyarakatan demi terciptanya kemajuan kampung halamannya.